

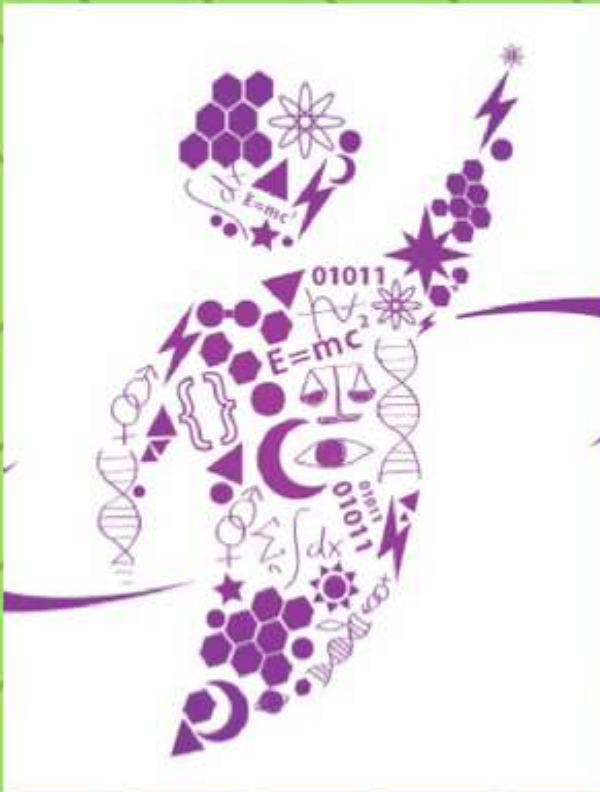
PAKET 9

PELATIHAN ONLINE

2019

**SMA
GEOGRAFI**

po.alcindonesia.co.id



WWW.ALCINDONESIA.CO.ID

@ALCINDONESIA

085223273373

KEPENDUDUKAN DAN DINAMIKA PENDUDUK

DEMOGRAFI

Berasa dari bahasa Yunani yang terdiri dari *demos* yang berarti rakyat/penduduk, dan *Grafein* yang berarti menggambar atau menulis. Sehingga dapat dikatakan bahwa **Demografi** adalah ilmu pengetahuan yang mengumpulkan serta menyelidiki catatan-catatan dan statistik penduduk untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan, kepadatan, kematian, kelahiran, perpindahan, penyebaran penduduk.

Istilah demografi pertama kali dimunculkan oleh Achille Guillard (1885) dalam karyanya yang berjudul "*elements de Statistique Humaine, ou Demographic Comparee*" atau "*Elements of Human Statistic or Comparative Demography*".

Bapak demografi dunia adalah John Graunt yang mana telah menganalisis data kelahiran dan kematian yang diperoleh dari catatan kematian yang setiap minggu diterbitkan oleh petugas gereja. Menentukan "hukum-hukum" tentang pertumbuhan penduduk (*Natural and Political Observations, Made upon the Bills of Mortality, 1662*).

Menurut Donald J Bogue (1973), demografi adalah ilmu yang mempelajari secara statistik dan matematik tentang besar, komposisi dan distribusi penduduk dan perubahan-perubahannya sepanjang masa melalui bekerjanya lima komponen demografi, yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), perkawinan, migrasi, dan mobilitas sosial.

JUMLAH PENDUDUK DUNIA 2017

NO	NEGARA	JUMLAH PENDUDUK	%
1	 Tiongkok	1.384.950.000	18.7%
2	 India	1.311.160.000	17.7%
3	 Amerika Serikat	326.566.000	4.4%
4	 Indonesia	257.912.349	3.44%
5	 Brasil	208.286.000	2.81%
6	 Pakistan	188.925.000	2.55%
7	 Nigeria	182.202.000	2.46%
8	 Bangladesh	162.993.000	2.2%
9	 Rusia	147.112.930	1.98%
10	 Jepang	126.890.000	1.71%

Jumlah penduduk dunia per 2017

Sensus Penduduk

- 1) Sensus berasal dari bahasa Yunani yaitu *cencere* yaitu menghitung/ menaksir. Sensus adalah suatu keseluruhan usaha dari pengumpulan, penyusunan, pengolahan dan penerbitan dari keterangan-keterangan yang bersifat demografis, ekonomis dan sosial dari seluruh penduduk suatu negara atau daerah teritorial tertentu pada suatu waktu tertentu atau jangka waktu yang pendek.
- 2) **Registrasi** adalah catatan secara *continue*/terus menerus yang dilakukan oleh dinas terkait terhadap penduduk suatu wilayah administrasi.
- 3) **Survei** merupakan pencacahan penduduk metode dengan cara mengambil contoh daerah. Jadi, pencacahan penduduk metode survei tidak dilakukan diseluruh wilayah

negara, melainkan hanya pada daerah-daerah tertentu yang dianggap mewakili seluruh wilayah negara tersebut.

Jenis Sensus

Secara garis besar ada 3 macam jenis sensus yaitu

1. Sensus penduduk
2. Sensus perumahan
3. Sensus pertanian/industri.

Macam sensus dibagi menjadi dua yaitu :

1. Sensus *De Jure* yaitu pencacahan yang hanya dikenakan kepada mereka yang benar-benar berdiam atau bertempat tinggal di daerah atau negara yang bersangkutan.
2. Sensus *De facto* yaitu pencacahan yang dikenakan kepada setiap orang yang pada waktu diadakan sensus berada di dalam daerah atau negara yang bersangkutan.

METODE SENSUS

- a) Metode *House Holder* (Rumah Tangga) yaitu setiap rumah tangga disertai oleh petugas sensus suatu daftar untuk diisi oleh kepala rumah tangga itu sendiri (dilakukan oleh negara dengan penduduk bebas buta huruf)
- b) Metode *Canvasser* yaitu cara pencacahan dimana petugas sensus-lah yang mengisi daftar pencacahan sesuai dengan jawaban yang diperoleh dari tiap penduduk.

FUNGSI SENSUS

- Mengetahui jumlah penduduk seluruhnya
- Mengetahui bagaimana keadaan penyebaran penduduk hingga dapat diketahui daerah mana yang masih kosong.
- Mengetahui keadaan penduduk suatu kota penyebaran penduduknya, mengetahui akibat perpindahan penduduknya, serta mengetahui akibat perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lain.
- Mengetahui pertambahan penduduk
- Mengetahui susunan penduduk berdasarkan mata pencaharian agar diketahui struktur perekonomiannya
- Mengetahui golongan penduduk menurut jenis kelamin dan umur.
- Mengetahui berapa banyak kesempatan kerja setiap tahunnya yang harus disediakan.

KOMPOSISI PENDUDUK

Sex Ratio

merupakan angka perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah. Penyajian data mengenai *sex ratio* dapat ditampilkan secara umum (tanpa melihat kelompok umur) atau juga dapat didasarkan kelompok umur tertentu.

$$\text{Sex Ratio} = \frac{\text{Jumlah penduduk Laki-laki}}{\text{Jumlah penduduk Perempuan}} \times K$$

Contoh :

Jumlah penduduk laki-laki = 58.338.664

Jumlah penduduk perempuan = 60.029.206

$$\text{Sex Ratio} = \frac{58.338.664}{60.029.206} \times 100 = 97,2 \text{ dibulatkan menjadi } 97.$$

Jika disuatu daerah Sex Ratio > 100 berarti di daerah tersebut lebih banyak penduduk laki-laki. Sedangkan jika Sex Ratio < 100 berarti lebih banyak perempuan.

Piramida penduduk

Piramida penduduk adalah grafik susunan penduduk menurut umur dan jenis kelamin pada saat tertentu yang berbentuk piramida. Golongan umur dibagi menjadi tiga golongan yaitu :

- a. Golongan muda (umur 0-14 tahun)
- b. Golongan Dewasa (umur 15-64 tahun)
- c. Golongan Tua (umur 65 tahun keatas)

Jenis Piramida Penduduk

1. Piramida penduduk muda/expansive

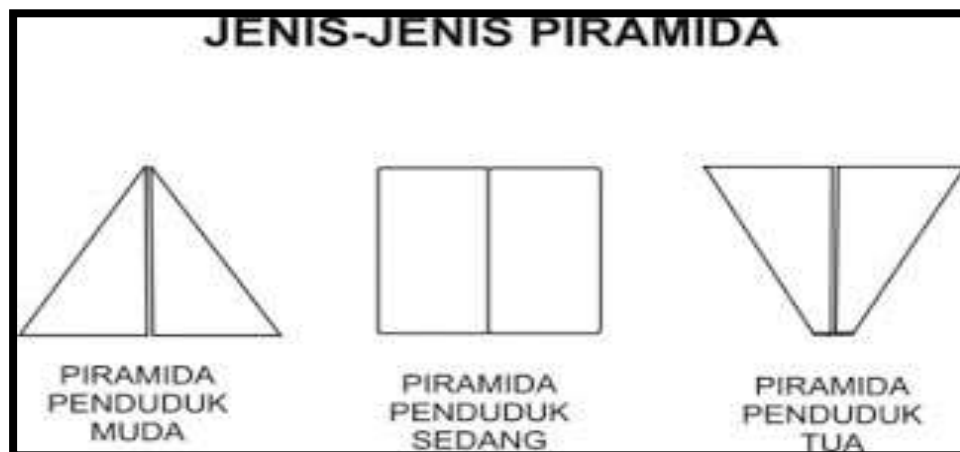
Piramida penduduk muda menggambarkan jumlah penduduk muda lebih besar dari pada jumlah penduduk tua, sehingga tergambar mengerucut berbentuk kukusan. Contoh : piramida penduduk Negara Indonesia.

2. Piramida penduduk sedang/stasioner

Piramida penduduk ini menggambarkan jumlah penduduk muda seimbang dengan jumlah penduduk tua, sehingga tergambar seperti kotak biasa atau mendekati kotak. Contoh : Swedia.

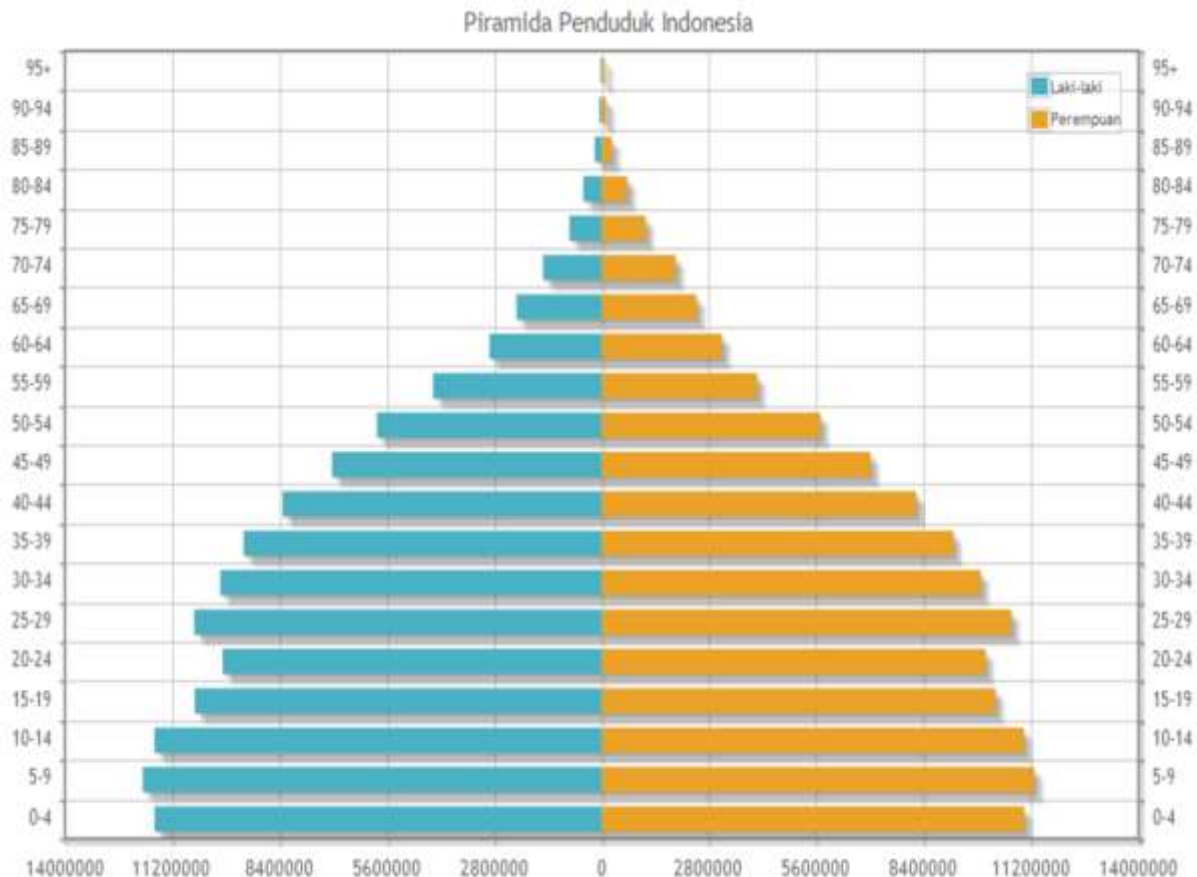
3. Piramida penduduk tua/constrictive

Piramida penduduk tua menggambarkan jumlah penduduk tua lebih besar daripada jumlah penduduk muda sehingga tergambar seperti kukusan terbalik. Dalam Negara yang mengalami piramida ini terjadi penurunan jumlah penduduk. Contoh : Amerika Serikat.



KEGUNAAN PIRAMIDA PENDUDUK

- Mengetahui maju mundurnya jumlah penduduk suatu negara
- Mengetahui perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan yang dapat dipakai untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang tersedia.
- Sebagai perbandingan jumlah golongan muda, dewasa dan tua untuk mengetahui jumlah tenaga produktif.



Dependency Ratio

Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun keatas dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun.

$$\text{Dependency Ratio} = \frac{\text{Golongan Tua} + \text{Golongan Muda}}{\text{Golongan Dewasa (Produktif)}} \times K (100)$$

- d. Golongan muda (umur 0-14 tahun)
- e. Golongan Dewasa (umur 15-64 tahun)
- f. Golongan Tua (umur 65 tahun keatas)

Fungsi *Dependency Ratio*

1. Digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara apakah tergolong negara maju atau negara yang sedang berkembang.
2. *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.
3. Persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Faktor Penyebab Dinamika Penduduk

- 1 Kelahiran
- 2 Kematian
- 3 Imigrasi
- 4 Emigrasi

Rumus Pertambahan Penduduk

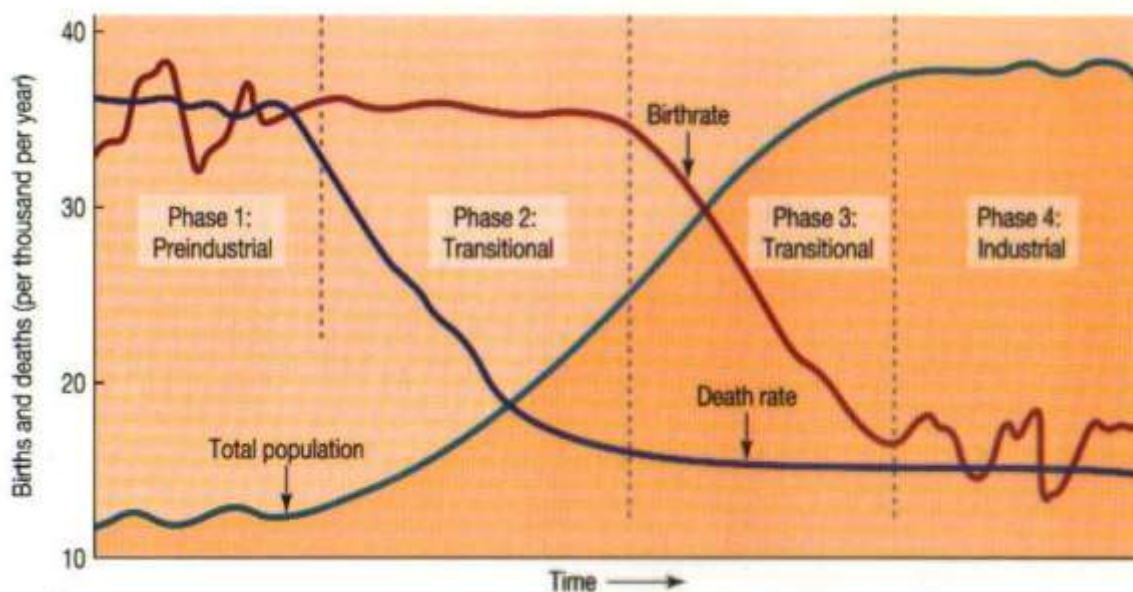
$$p = (L - m) + (i - e)$$

P = Jumlah Pertambahan Penduduk
L = jumlah kelahiran
m = jumlah kematian
i = jumlah imigrasi
e = jumlah emigrasi

TEORI KEPENDUDUKAN

- 1 **Teori Malthus**, *An Essay on Population* :
Penduduk berkembang menurut deret ukur (1, 2, 4, 8, ...), sedangkan Bahan pangan berkembang menurut deret hitung (1, 2, 3, 4, ...).
- 2 **Teori Mark**
Menurut mark semakin banyak jumlah manusia, maka akan semakin banyak produksi pangan yang dihasilkan.
- 3 **Teori Arsene Dumont**
manusia selalu ingin meningkatkan status sosialnya. Semakin tinggi status sosialnya, semakin enggan memproduksi anak dan makin lepas dari lingkungan natural dan keluarganya.
- 4 **Teori Davis**
Mengungkapkan bahwa penurunan fertilitas diakibatkan oleh adanya faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konsepsi salah satunya adalah dengan pemakaian alat kontrasepsi.

TRANSISI DEMOGRAFI



Transisi demografi merupakan suatu kondisi dimana terjadinya perubahan penduduk dari tingkat pertumbuhan yang stabil tinggi, ke tingkat pertumbuhan rendah, yang nantinya akan menghubungkan dua variabel antar angka kelahiran akan lebih tinggi daripada angka kematian.

1. Fase Pra-Transisi

Tingkat kelahiran dan kematian tinggi, karena reproduksi tidak terkendali, daya tahan tubuh rendah menciptakan angka harapan hidup rendah, wabah penyakit masih terjadi dan belum baiknya bidang kesehatan, teknologi juga masih rendah karena pengetahuan penduduk yang masih rendah pula. Pertambahan penduduk yang terjadi rendah

2. Fase Transisi

Permulaan Transisi : tingkat mortalitas mulai turun, namun fertilitas masih sangat tinggi, adanya perbaikan kesehatan dengan ditemukannya obat-obatan, pendidikan pun mulai membaik dengan tingkat pendidikan mulai meningkat pula, terjadi **population explotion**.

Pertengahan : tingkat mortalitas dan fertilitas turun, dengan penurunan mortalitas lebih cepat

Akhir Transisi : Tingkat mortalitas konstan atau menurun sedikit, tingkat kelahiran sedang-rendahatau menurun, kesehatan masyarakat sudah baik dan pengetahuan tentang kontrasepsi meluas

3. Fase Pasca transisi

Tingkat mortalitas dan fertilitas penduduk rendah, kesehatan jauh lebih baik, pendidikan tinggi para masyarakat sangat berorientasi terhadap karir, serta pertambahan penduduk rendah.

Fertilitas

Fertilitas (Tingkat kelahiran) yaitu suatu pengertian yang digunakan untuk menunjukkan tingkat pertambahan anak . Fertilitas juga sering disebut natalitas yaitu jumlah kelahiran tiap 1000 orang penduduk per tahun.

Faktor yang mempengaruhi fertilitas suatu negara :

- 1 Kepercayaan dan agama
- 2 Tingkat pendidikan
- 3 Kebijakan pemerintah
- 4 Kondisi ekonomi
- 5 Adat istiadat dalam masyarakat
- 6 Struktur penduduk dan kesehatan

Skala Tingkat kelahiran :
>30 digolongkan tinggi;
20-30 digolongkan sedang;
<20 digolongkan rendah.

Faktor-faktor yang menambah jumlah kelahiran/Pro natalitas

- 1 Nikah usia muda
- 2 Pergaulan bebas
- 3 Derasnya arus informasi
- 4 Lemahnya iman
- 5 Kurangnya kesadaran ber-KB

Faktor yang menghambat jumlah kelahiran/ anti natalitas

- 1 menunda nikah
- 2 Pantang nikah

- 3 Penyakit
- 4 KB

Penghitungan angka kelahiran

$$CBR = \frac{B}{P} \times K (1000)$$

B = banyaknya kelahiran selama 1 tahun
P = banyaknya penduduk pada pertengahan tahun
k = bilangan konstan, biasanya 1000.

Mortalitas

Mortalitas (Tingkat kematian) yaitu angka atau jumlah kematian per tahun per seribu penduduk.

Faktor yang menambah jumlah kematian/pro mortalitas

- a. Perang
- b. Penyakit
- c. Kriminalitas
- d. Bunuh diri
- e. Bencana alam

Skala Tingkat Kematian :
9-13 digolongkan rendah;
14-18 digolongkan sedang;
>18 digolongkan tinggi.

Faktor yang menghambat jumlah kematian /anti mortalitas

- a. Perdamaian
- b. Kemajuan bidang kesehatan.kedokteran
- c. Imunisasi
- d. Kebersihan
- e. Makanan bergizi

Penghitungan Mortalitas

$$CBR = \frac{D}{P} \times K (1000)$$

D = banyaknya Kematian selama 1 tahun
P = banyaknya penduduk pada pertengahan tahun
k = bilangan konstan, biasanya 1000.

MIGRASI

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari tempat satu ke tempat lain, melewati batas negara atau batas daerah administrasi tertentu dalam suatu negara, dengan tujuan untuk menetap.

Faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi:

- A Faktor pendorong adalah faktor-faktor yang merangsang proses migrasi yang berasal dari tempat asal.
 - a) Bencana Alam
 - b) Lahan yang sempit
 - c) Wabah penyakit
 - d) Perang

- B Faktor penarik Adalah faktor-faktor yang merangsang proses migrasi yang berasal dari tempat tujuan.
- Upah yang tinggi
 - Penghidupan yang lebih layak di tempat yang baru
 - Lapangan kerja yang luas.

Menurut Everett S. Lee ada 4 faktor yang menyebabkan orang mengambil keputusan untuk melakukan migrasi yaitu :

- Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal
- Faktor-faktor yang terdapat di tempat tujuan
- Rintangan-rintangan yang menghambat
- Faktor-faktor pribadi

Teori Migrasi

- Menurut Everett S. Lee, migrasi terjadi apabila terjadi perubahan tempat tinggal yang permanen dengan sukarela oleh masyarakat, dimana tidak ada pembatasan atas tempat atau jarak perpindahan tersebut
- Menurut Hicks, dalam teorinya *Wage Differential Theory*, migrasi disebabkan perbedaan dalam penawaran dan permintaan buruh antara sebuah negara dengan negara yang lain.
- Menurut Goss dan Linquist berpendapat bahwa seseorang akan membuat keputusan untuk berhijrah jika dia merasakan dapat memaksimumkan pendapatan mereka

Jenis Migrasi

- migrasi internasional**, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain
- migrasi internal** perpindahan yang terjadi dalam satu negara, misalnya antarpropinsi, antar kota/kabupaten, migrasi perdesaan ke perkotaan atau satuan administratif lainnya yang lebih rendah daripada tingkat kabupaten, seperti kecamatan, kelurahan dan seterusnya. Jenis migrasi yang terjadi antar unit administratif selama masih dalam satu Negara .
 - Migrasi sirkuler** atau **migrasi musiman**, yakni migrasi yang terjadi jika seseorang berpindah tempat tetapi tidak bermaksud menetap di tempat tujuan
 - Migrasi ulang-alik (*commuter*)** yakni orang yang setiap hari meninggalkan tempat tinggalnya pergi ke kota lain untuk bekerja atau berdagang dan sebagainya tetapi pulang pada sore harinya

Perhitungan Angka Migrasi

- Pertama, *life time migration* (migrasi seumur hidup) yang menyatakan bahwa seseorang dikatakan sebagai migran bila tempat tinggal waktu survei berbeda dengan tempat tinggal waktu lahir
- Kedua, *recent migration* yang menyatakan bahwa seseorang dikatakan sebagai migran bila tempat tinggal waktu survei berbeda dengan tempat tinggal lima tahun sebelum survei.

- Ketiga, *total migration* (migrasi total), yang menyatakan bahwa seseorang dikatakan sebagai migran bila dia pernah bertempat tinggal di tempat yang berbeda dengan tempat tinggal waktu survei.
- Urbanisasi (*Urbanization*), yaitu bertambahnya proporsi penduduk yang berdiam di daerah perkotaan yang disebabkan oleh pertambahan penduduk alami, perpindahan penduduk ke perkotaan dan/atau akibat dari perluasan daerah perkotaan
- Transmigrasi (*Transmigration*) adalah salah satu bagian dari migrasi yang direncanakan oleh pemerintah maupun oleh sekelompok penduduk yang berangkat bermigrasi bersama-sama. Istilah ini memiliki arti yang sama dengan pemukiman kembali (*resettlement*) dalam literatur.
- Imigrasi adalah masuknya sejumlah penduduk ke suatu Negara dari Negara lain dengan tujuan menetap di Negara yang didatangi. Misalnya masuknya warga timor leste ke wilayah Indonesia untuk menetap di tempat keluarganya di Indonesia,
- Emigrasi adalah keluarnya penduduk dari suatu Negara ke Negara lain dengan tujuan menetap di Negara yang di tuju. Orang beremigrasi disebut emigran
- Remigrasi adalah perpindahan penduduk untuk kembali ke tanah airnya (Negara asalnya)

ISU KEPENDUDUKAN

Pertambahan penduduk

Landis dan hatt membagi 3 tipe mengenai pertambahan penduduk yaitu :

1. *Incipient decline*> ditandai dengan angka kelahiran rendah dan angka kematian rendah pula. Contoh : Amerika, australia
2. *Transitonal Growth*> ditandai dengan angka kelahiran tinggi dan angka kematian rendah. Contoh : Negara eropa timur dan Amerika latin.
3. *High Growth Potential*> angka kelahiran tinggi tapi angka kematian belum ada yang dapat dipercaya akibat pertumbuhan penduduk. Contoh : negara timur tengah, afrika.

Ledakan Penduduk

Buku berjudul *The Population Bomb* (*Ledakan Penduduk*) pada tahun 1968 oleh Paul R. Ehrlich meramalkan adanya bencana kemanusiaan akibat terlalu banyaknya penduduk dan *ledakan penduduk*. bahwa laju pertumbuhan penduduk mengikuti pertumbuhan eksponensial dan akan melampaui suplai makanan yang akan mengakibatkan Kelaparan.

SOAL

1. Piramida penduduk Indonesia menunjukkan golongan penduduk muda, sebab
- A. sebagian besar berumur antara 16 - 64 tahun
 - B. sebagian besar penduduk berusia 0 – 14 tahun
 - C. sebagian kecil penduduk berusia 0 - 14 tahun
 - D. penduduk usia lebih dari 60 tahun cukup besar
 - E. penduduk muda berimbang dengan penduduk tua

2. Perhatikan pernyataan berikut :
- 1. Jumlah kelahiran lebih kecil dari usia produktif
 - 2. Usia tua jauh lebih sedikit dari usia muda
 - 3. Usia antara 25 - 55 lebih banyak dari usia < 25
 - 4. Penduduk usia tua hampir sama dengan usia produktif
- Suatu negara dinyatakan dengan ratio ketergantungan rendah apabila
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4

3. Faktor pertumbuhan penduduk
- 1. Lingkungan yang kumuh
 - 2. Terjadinya bencana alam
 - 3. Larangan dalam agama
 - 4. Seringnya terjadi kecelakaan

Kondisi yang sesuai pro mortalitas adalah

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4
- E. 3 dan 4

4. Permasalahan penduduk yang dialami bangsa Indonesia saat ini, dan membutuhkan penanganan serius adalah

- A. Kualitas rendah
- B. mobilitas tinggi
- C. kematian tinggi
- D. komposisi berimbang
- E. pertumbuhan tinggi

5. Penyebab urbanisasi :
- 1. kehidupan kota yang lebih modern
 - 2. lahan pertanian makin menyempit
 - 3. sarana dan prasarana kota lebih lengkap
 - 4. sarana dan prasarana desa belum memadai
 - 5. lapangan kerja di kota menjanjikan

Faktor penarik penduduk melakukan urbanisasi ditunjukkan dengan nomor

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 5
- D. 2, 4, dan 5

E. 3, 4, dan 5

6. Kegiatan ekonomi

1. Lebih efisien dalam memanfaatkan sumber-sumber daya dan distribusi barang-barang.
2. Kreativitas masyarakat menjadi tinggi karena adanya kebebasan melakukan segala hal yang terbaik dirinya.
3. Masyarakat dianggap sebagai satu-satunya kenyataan sosial, sedang individu-individu fiksi belaka.
4. Pengawasan politik dan sosial minimal, karena tenaga waktu dan biaya yang diperlukan kecil
5. Tidak ada pengakuan atas hak-hak pribadi (individu)

Keunggulan ekonomi sistem kapitalis, sesuai nomor

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 5
- D. 2, 4, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

7. Hambatan yang dialami bangsa Indonesia dalam memasuki transisi menuju masa industri, kecuali ...

- A. sumber daya alam memadai
- B. tenaga terampil masih terbatas
- C. daya beli masyarakat masih rendah
- D. modal yang tersedia terbatas
- E. jaringan yang masih belum memadai

8. Kondisi negara maju

1. sumber daya alam melimpah
2. daya serap ekonomi tinggi
3. Jumlah dan pertumbuhan penduduk rendah
4. kualitas tenaga kerja sudah memadai
5. tingkat teknologi dalam proses produksi tinggi

Faktor penduduk yang mendukung kemajuan ekonomi negara maju, ditunjukkan dengan nomor ...

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 5
- D. 3 dan 4
- E. 3 dan 5

9. Landasan ekonomi :

1. Hakikat pemilikan adalah kemanfaatan, bukan penguasaan.
2. Meningkatkan kesejahteraan anggota
3. Keseimbangan ragam aspek dalam diri manusia.
4. Bersifat terbuka dan sukarela
5. Keadilan antar sesama manusia.

Keunggulan ekonomi syariah didasarkan pada nilai dasar sistem ekonomi Islam, sesuai dengan nomor

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 5
- D. 2, 4, dan 5

E. 3, 4, dan 5

10. Liberalisasi pasar dunia finansial mengakibatkan bebas aliran modal antar negara. Jika kompetitif investasi rendah, akan berdampak pada

- A. arus investasi naik
- B. aliran modal akan stagnan
- C. modal investasi akan beralih
- D. pertumbuhan ekonomi naik
- E. sumber alam dikuasai asing

11. Daya dukung tanah pertanian di pemukiman Desa Purwoasri adalah 0,9 hektar per orang, sedang luas usaha taninya adalah sebesar 5.400 hektar. Jumlah penduduk yang selayaknya hidup dengan usaha tani menurut data tersebut adalah

- a. 4.860 orang
- b. 5.800 orang
- c. 6.160 orang
- d. 6.000 orang
- e. 3.680 orang

12. Tingkat kepadatan penduduk Indonesia menempati ranking ke 4 di dunia. Masalah sosial yang sering muncul akibat kepadatan penduduk tinggi adalah

- a. angka kematian ibu dan bayi yang sangat tinggi
- b. jumlah angkatan kerja menurun
- c. upah minimum regional penduduk rendah
- d. kualitas pendidikan rendah
- e. tindak kriminalitas di kota – kota padat penduduk

13. Faktor yang paling mempengaruhi dinamika penduduk di negara – negara Eropa adalah

- a. jumlah imigran tinggi
- b. jumlah emigran tinggi
- c. angka kelahiran tinggi
- d. tingkat kematian tinggi
- e. tingkat remigrasi stabil

14. Saat Gunung Merapi meletus, warga desa Kaliurang dihibau oleh pemerintah untuk pindah menuju ke daerah yang lebih aman agar terhindar dari luapan banjir lahar dingin. Mobilitas yang dilakukan warga tersebut disebut

- A. transmigrasi bedol desa
- B. transmigrasi spontan
- C. urbanisasi
- D. remigrasi
- E. evakuasi

15. Berdasarkan data statistik suatu negara menggambarkan bahwa kelompok umur muda yang tinggi, tingkat kematian bayi menurun, tingkat kelahiran meningkat, dan kelompok umur muda lebih tinggi daripada kelompok umur tua. Fenomena tersebut digambarkan dengan piramida berbentuk ...
- segitiga
 - granat
 - sarang tawon
 - batu nisan
 - batang
16. Contoh negara yang menunjukkan piramida penduduk stasioner adalah ...
- Indonesia
 - India
 - Swedia
 - Zambia
 - Meksiko
17. Secara umum ledakan penduduk di dunia terjadi pada periode ...
- 1900-1910
 - 1911-1920
 - 1921-1930
 - 1931-1940
 - 1941-1950
18. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 1999 sebanyak hampir 200 juta jiwa dan tingkat pertumbuhan penduduknya sebesar 4 % per tahun. Jika diproyeksikan, maka jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 400 juta pada tahun
- 2016
 - 2015
 - 2017
 - 2014
 - 2019
19. Dari hasil sensus tahun 2000 jumlah penduduk di Kelurahan Sukarame sebanyak 4.735 jiwa, terdiri atas penduduk usia 0 -14 tahun sebesar 1.941 jiwa, usia 15 – 64 tahun sebesar 2431 jiwa dan sisanya berusia lebih dari 64 tahun. Maka angka beban ketergantungan kelurahan tersebut sebesar
- 88%
 - 90%
 - 92%
 - 95%
 - 96%
20. Pertumbuhan penduduk alami dihitung dengan cara
- angka kematian dikurangi dengan angka transmigrasi
 - angka kelahiran ditambah dengan angka emigrasi
 - angka emigrasi dikurangi dengan angka imigrasi

- d. angka kelahiran dikurangi dengan angka kematian
 - e. angka kematian ditambah dengan angka kelahiran
21. Istilah berikut ini adalah istilah yang tidak ada dalam pembahasan geografi penduduk, yaitu... .
- A. Fertility rate
 - B. Natural progress
 - C. Migration rate
 - D. Infant mortality rate
 - E. Sex ratio
22. Suatu negara memiliki tingkat pendidikan angkatan kerja yang masih rendah, angka kelahiran yang cukup tinggi, dan sistem pendidikan dasar yang mulai membaik adalah ciri negara sudah masuk pada tahap..... menurut TTD.
- A. Tahap 1
 - B. Tahap 2
 - C. Tahap 3
 - D. Tahap 4
 - E. Tahap 5
23. Negara yang pada 2050 diprediksi akan menjadi negara dengan penduduk terbanyak d dunia adalah...
- A. Indonesia
 - B. India
 - C. China
 - D. USA
 - E. Brazil
24. Kebijakan pemerintah dalam upaya menjaga angka kelahiran penduduk agar tetap pada angka normal dengan cara meningkatkan kualitas kesehatan merupakan bentuk kebijakan... .
- A. Pronatalitas
 - B. Antinatalitas
 - C. Promortalitas
 - D. Antimortalitas
 - E. KB
25. Salah satu masalah kependudukan yang dihadapi oleh sebagian besar negara Eropa adalah... .
- A. Baby boom
 - B. HIV/AIDS
 - C. Obesitas
 - D. Population aging
 - E. Emigration
26. Semakin banyak jumlah penduduk, maka daya dukung lingkungan akan semakin berkurang. Hal ini sesuai dengan teori pembangunan yang dicetuskan oleh... .
- A. David Ricardo
 - B. Thomas Malthus
 - C. Rostow
 - D. Harris
 - E. Ullman

27. *Take off* merupakan ciri suatu negara berada pada tahap..... pada tahap pembangunan Rostow.
- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. 5
28. Indikator pembangunan ekonomi yang tidak termasuk pada pilihan di bawah ini adalah... .
- A. Kemiskinan
 - B. Pengangguran
 - C. Inflasi
 - D. Pertumbuhan ekonomi
 - E. Pendapatan perkapita
29. Pembangunan akan lebih baik dan bijaksana bila dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini terdetus saat pertemuan pemimpin dunia pada acara... .
- A. KTT Bumi di Rio de Janeiro
 - B. KTT Bumi di Kyoto
 - C. KTT Bumi di Paris
 - D. UNDP Confrence in New York
 - E. UNDP Confrence in Paris
30. Berikut ini adalah Human Development Index yang benar, kecuali
- A literacy
 - B life expectancy
 - C poverty
 - D acces to technology
 - E GNP